

BAB I

PENDAHULUAN

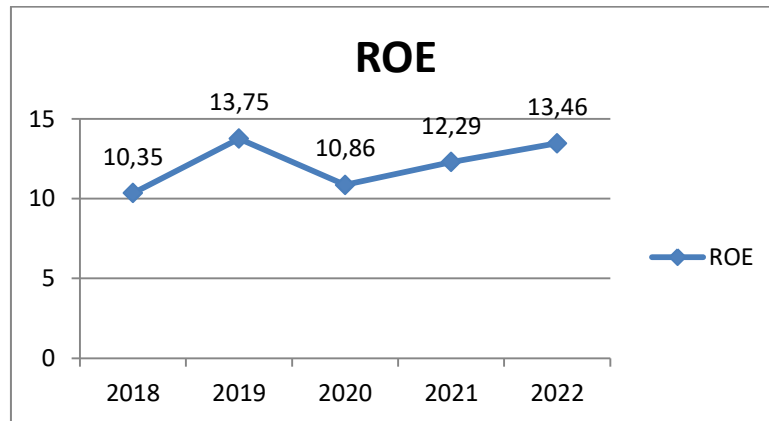
A. Latar Belakang Masalah

Hal yang paling penting dalam dunia perbankan ialah bagaimana kinerja dari bank tersebut karena dalam hal ini bank sebagai lembaga kepercayaan masyarakat, maka diharapkan dapat menunjukkan kualitas kinerja keuangannya. Salah satu cara untuk melihat kinerja bank serta cara untuk meningkatkannya dapat dilakukan melalui profitabilitas. Profitabilitas merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur dan melihat kemampuan dari suatu bank, apakah mampu memperoleh laba serta keuntungan dan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya (Hasanah, dkk 2022).

Rasio yang dapat digunakan untuk menggambarkan tingkat keuntungan efisiensi perusahaan dapat dilihat melalui perolehan laba penjualan ataupun pendapatan investasi yaitu rasio *Return On Asset* dan *Return On Equity*. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity*, yaitu rasio yang dapat menggambarkan tingkat keberhasilan suatu bank dalam memperoleh keuntungan bersih yang didapatkan setelah pajak dari modal sendiri (Ayuningtyas 2019). *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan antara laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) yang dimiliki oleh bank, rasio ini menunjukkan tingkat persentasi yang dapat dihasilkan. Apabila suatu perusahaan mendapatkan *Return On Equity* (ROE) rendah atau bahkan negatif akan diklasifikasikan sebagai perusahaan yang kurang baik dalam menghasilkan incomenya (Angraeni, dkk 2022).

Akibat terjadinya pandemi covid-19 yang menyerang seluruh penjuru dunia yang diawali pada tahun 2019 hingga saat ini perkembangan dunia perekonomian terutama di Indonesia mengalami penurunan, terutama dalam bidang keuangan salah satunya pada perbankan syariah sehingga menyebabkan kinerja industri perbankan kurang optimal (Purwati and Sagantha 2022). Berikut dapat dilihat perkembangan perolehan profitabilitas pada Bank Umum Syariah dalam periode 2018 - 2022:

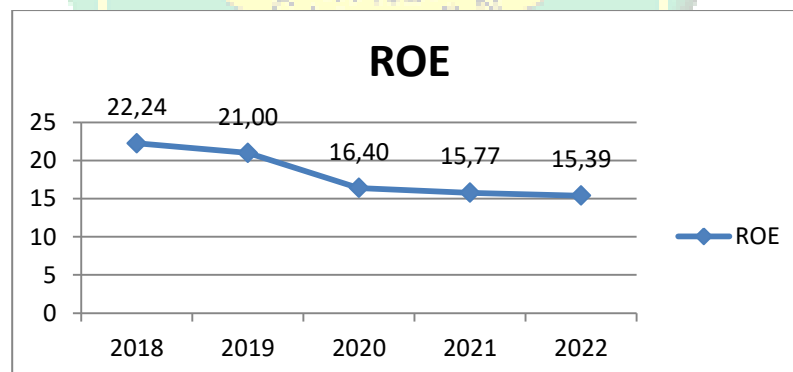
Grafik 1. 1 Perkembangan Return On Equity (ROE) Bank Umum Syariah Tahun 2018 - 2022



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Syariah 2022

Dapat dilihat dari grafik data diatas bahwa perkembangan ROE pada Bank Umum Syariah dari tahun 2018-2022 mengalami fluktuatif, dimana pada tahun 2018 sebesar 10,35%, mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi 13,75%, menurun pada tahun 2020 dengan memperoleh 10,86% dan mengalami peningkatan di tahun 2021 menjadi 12,29% dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2022 menjadi 13,46% %. Hal tersebut menunjukkan bahwa perkembangan *Return On Equity* tidak stabil.

Grafik 1. 2 Grafik Perkembangan Return On Equity (ROE) Bank Umum Konvensional Tahun 2018 - 2022



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Indonesia 2022

Berdasarkan dari grafik data diatas bahwa perkembangan ROE pada Bank Umum Konvensional dari tahun 2018-2022 mengalami penurunan secara berkala. Pada tahun 2018 memperoleh ROE sebesar 22,24%, menurun pada tahun 2019 sebesar 1,24% sehingga menjadi 21,00%. Penurunan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2020 menjadi 16,40%, tahun 2021 memperoleh ROE sebesar 15,77% dan pada tahun 2022 turun menjadi 15,39%. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya pandemi Covid-19 memiliki pengaruh yang sangat signifikan bagi perkembangan profitabilitas pada Bank Umum Konvensional, sehingga selama 5 tahun terakhir ini terjadi penurunan secara berkala.

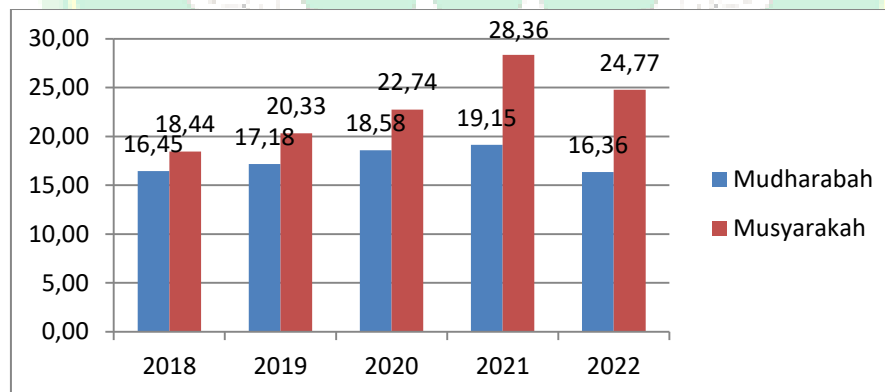
Berdasarkan grafik data perkembangan ROE yang terjadi pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional keduanya sama-sama terjadi penurunan. Terutama saat terjadinya pandemi virus corona turut menekan roda perekonomian global dan nasional. Industri keuangan khususnya perbankan ikut terkena dampaknya. Dibandingkan dengan Bank Umum Konvensional perkembangan ROE Bank Umum Syariah telah berhasil meningkatkan ROE selama tiga tahun terakhir. Berdasarkan data dari OJK, dilihat dari segi market share perbankan konvensional memperoleh 93%, jelas lebih tinggi dibandingkan dengan perbankan syariah yang masih memperoleh market share sebesar 7%. Hal tersebut diakibatkan oleh produk yang ditawarkan masih kalah bersaing dengan perbankan konvensional (Aditya 2023).

Pada bank umum syariah cara untuk meningkatkan kualitas profitabilitasnya dapat dipengaruhi oleh beberapa produk yang dijalankan, dalam bank syariah yang menerapkan sistem bagi hasil, yaitu pada pembiayaan modal kerja dan investasi yang berbentuk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* (Satria and Saputri 2016). Menurut Rivai 2012 juga mengatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas yaitu pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Secara teknis, menurut Salman 2011 pembiayaan *mudharabah* merupakan bentuk kerjasama usaha antara pemilik dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha, pembagian akan laba dibagi berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak pada awal kontrak, sedangkan apabila terjadi kerugian maka

akan ditanggung oleh pemilik dana kecuali disebabkan oleh kesalahan, kelalaian dan pelanggaran peraturan oleh pengelola dana. Sedangkan menurut Ascarya 2011 pembiayaan *musyarakah* merupakan kerjasama dua atau lebih pengusaha sebagai mitra usaha dalam bisnis dengan membiayai investasi usaha baru atau yang sudah berjalan. Keuntungan dan kerugian akan dibagi berdasarkan persentasi kontribusi modalnya (Rahmawati 2017).

Banyaknya keuntungan yang diterima atas pembiayaan yang dapat disalurkan akan menentukan banyaknya pendapatan pada bank umum syariah. Penyaluran dananya dikategorikan berdasarkan beberapa jenis akad yang digunakan. (OJK 2017). Upaya dalam meningkatkan profitabilitas harus disertai dengan upaya peningkatan kualitas penyaluran aktiva produktif. Salah satu bentuk penyaluran aktiva produktif perbankan syariah adalah melalui pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat. Berdasarkan data statistik OJK adapun perkembangan pembiayaan bagi hasil dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Grafik 1. 3 Perkembangan Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Tahun 2018 - 2022



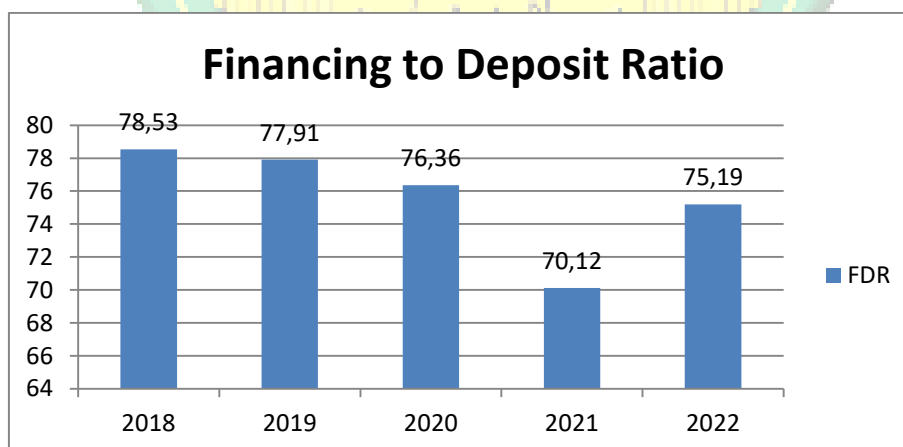
Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan 2022

Berdasarkan perkembangan pembiayaan bank syariah diatas, dapat dilihat bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dari tahun 2018 - 2022 mengalami fluktuatif. Dengan masing-masing pembiayaan mengalami peningkatan secara berkala pada tahun 2018 – 2021. Dimana secara berurutan pada pembiayaan

mudharabah memperoleh 16,45%, 17,18%, 18,58% dan 19,15%, sedangkan pada pembiayaan *musyarakah* 18,44%, 20,33%, 22,74 dan 28,36%. Dan mengalami penurunan pada tahun 2022, pembiayaan *mudharabah* menurun menjadi 16,36% dan pembiayaan *musyarakah* menjadi 24,77%.

Dana masyarakat yang berhasil dihimpun akan digunakan untuk penyaluran dana dalam bentuk pinjaman atau pembiayaan yang merupakan kegiatan utama dari Bank Umum Syariah ataupun Bank Umum Konvensional. Dalam penelitian ini menggunakan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) sebagai variabel *intervening*. *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dapat digunakan sebagai alat ukur dalam pemberian dana atau pembiayaan dari perbankan syariah kepada masyarakat (Munandar 2022). Besar kecilnya nilai *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dapat melihat kemampuan suatu bank dalam melakukan pembiayaan. Ketika nilai *Financing To Deposit Ratio* (FDR) semakin tinggi, maka kemampuan bank syariah juga akan mengalami peningkatan dalam memberikan dananya pada pembiayaan. Begitupun sebaliknya, jika *Financing To Deposit Ratio* (FDR) mengalami penurunan maka dana yang disalurkan juga akan berdampak menjadi sedikit. Oleh karena itu, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh positif pada pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*.

Grafik 1. 4 Perkembangan Financing to Deposit Ratio (FDR) Bank Umum Syariah Tahun 2018 - 2022



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Syariah 2022

Berdasarkan perkembangan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah diatas, dapat dilihat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah pada tahun 2018 - 2022 terjadi penurunan secara berkala selama tahun 2018-2021 berada diangka 78,53% pada tahun 2018, 77,91% pada tahun 2019, 76,36% pada tahun 2020, dan 70,12% pada tahun 2021. Namun mengalami peningkatan pada tahun 2022 menjadi 75,19%. Penurunan tersebut terjadi karena dampak dari pandemic Covid-19, sehingga mengakibatkan pada kurun waktu 2018-2021 terjadi penurunan secara berkala. Hal tersebut menunjukkan bahwa bank kurang dapat menyalurkan kredit sesuai standar yang berlaku di Indonesia. Standar yang digunakan bank Indonesia untuk rasio FDR adalah 80% sampai 110%. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa setiap tahunnya bank hanya mampu menyalurkan kredit sekian persen dari seluruh dana yang berhasil dihimpun.

Seiring berkembangnya zaman, bahwa dengan kehadiran bank syariah yang dikelola sesuai dengan prinsip Islami kini menjadi suatu keharusan yang tidak bisa ditawar lagi bagi umat Islam. Kepemilikan atas nasabah dari bank syariah ini oleh umat muslim, namun dengan tanpa mengesampingkan umat non muslim. Dengan harapan bahwa hadirnya bank syariah ini diharapkan mampu menebarkan rahmat bagi semuanya. Dengan demikian, umat Islam khususnya dan bangsa umumnya harus tetap mempertahankan eksistensi bank syariah di zaman modern ini (Rahmawati 2017).

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2018 - 2022. *Profitabilitas* dalam penelitian ini menggunakan *Return On Equity* (ROE) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai variabel *intervening*. Diharapkan hasil dari penelitian ini akan memberikan kontribusi bagi praktisi perbankan, perusahaan keuangan, pembuat kebijakan, dan bagi dunia akademis.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya pandemi covid-19 menjadi faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas.
2. Rendahnya market share yang diperoleh perbankan syariah dibandingkan dengan perbankan konvensional
3. *Financing To Deposit Ratio* (FDR) yang mengalami penurunan maka akan berdampak untuk sedikitnya dana yang tersalurkan.
4. Apabila *Return On Equity* (ROE) suatu perusahaan rendah atau bahkan negatif akan diklasifikasikan sebagai perusahaan yang kurang baik dalam menghasilkan incomenya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar lebih memfokuskan penelitian maka permasalahan dapat dibatasi sebagai berikut :

1. Variabel penelitian adalah pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR)
2. Penelitian dilakukan terhadap Bank Umum Syariah di Indonesia
3. Periode pengamatan yang dilakukan peneliti adalah tahun 2018 - 2022

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat diambil beberapa pertanyaan untuk dirumuskan dalam penelitian ini. Diantaranya sebagai berikut:

- 1) Apakah Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh terhadap *Profitabilitas* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022?
- 2) Apakah Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap *Profitabilitas* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022?

- 3) Apakah Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh terhadap *Financing To Deposit Ratio (FDR)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022?
- 4) Apakah Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap *Financing To Deposit Ratio (FDR)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022?
- 5) Apakah *Financing to Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh terhadap *Profitabilitas* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022?
- 6) Apakah *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dapat memediasi pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap *Profitabilitas* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022?
- 7) Apakah *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dapat memediasi pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap *Profitabilitas* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah dijelaskan dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan penelitian dari masalah ini adalah:

- 1) Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap *Profitabilitas* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022?
- 2) Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap *Profitabilitas* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022?
- 3) Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap *Financing To Deposit Ratio (FDR)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022?
- 4) Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap *Financing To Deposit Ratio (FDR)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022?

- 5) Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Profitabilitas* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022?
- 6) Untuk mengukur dan menganalisis apakah *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dapat memediasi pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap *Profitabilitas* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022?
- 7) Untuk mengukur dan menganalisis apakah *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dapat memediasi pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap *Profitabilitas* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022?

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah kerangka rencana penelitian dengan bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian kepada pembaca yang telah disusun oleh peneliti.

BAB 1 PENDAHULUAN, dalam bab ini menjelaskan secara umum terkait permasalahan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, dalam bab ini berisi teori-teori yang digunakan peneliti untuk membahas penelitian terdahulu (literatur review), kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, dalam bab ini membahas mengenai rencana yang akan dilakukan peneliti, diantaranya lokasi dan periode penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, variabel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, dalam bab ini akan membahas mengenai hasil yang telah diperoleh dari pengolahan data melalui metode yang digunakan.

BAB V PENUTUP, dalam bab ini berisi mengenai kesimpulan memuat secara singkat dan jelas tentang hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian serta saran.

